BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara parsial (uji t) dan analisis regresi linier berganda terhadap 41 perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia tahun 2012-2014 mengenai Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang dmiliki pengaruh yang signifikan dan positif, hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan kepada kreditor untuk memperoleh pendanaan berupa hutang.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kebijakan hutang, hal ini sejalan dengan teori yang ada, bahwa semakin besar suatu perusahaan maka kecenderungan untuk menggunakan hutang akan semakin besar.
3. Selanjutnya hasil penelitian variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kebijakan hutang. Ketika perusahaan memiliki aktiva tetap yang tinggi maka hutang perusahaan juga tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aktiva yang cocok dijadikan sebagai agunan cenderung lebih banyak menggunakan pendanaan eksternal dalam bentuk utang. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan kualitas dari struktur aktiva yang dimiliki perusahaan agar pihak kreditor mau menerima aktiva tersebut sebagai jaminan. Karena aktiva yang dinilai layak dan likuid mampu dijadikan jaminan oleh perusahaan sebagai jaminan hutangnya.
2. Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan hutang. Ketika perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar yang dilihat dari tingginya total penjualan perusahaan maka hutang yang dimiliki oleh perusahaan juga tinggi. Karena perusahaan besar yang memiliki total penjualan yang tinggi akan memperoleh laba, sehingga perusahaan akan mampu melunasi hutangnya karena perusahaan memiliki total penjualan yang tinggi.

3. Struktur aktiva dan ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu perusahaan untuk memilih pendanaan berupa hutang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi, maka peneliti mencoba menmemberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Hendaknya perusahaan memperhatikan aktiva yang dimiliki. Karena aktiva yang dinilai baik dan layak mampu dijadikan jaminan ketika perusahaan ingin berhutang pada pihak kreditor.
 - b. Hasil ukuran perusahaan yang menunjukkan hasil positif dan signifikan. Artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Hendaknya perusahaan besar yang dilihat dari total penjualannya agar selalu meningkatkan penjualannya. Karena dengan penjualan yang tinggi maka pendapatan yang diterima perusahaan akan semakin besar sehingga mampu melunasi hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan pihak kreditor yang memberikan hutang akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan.
2. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel independen seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan mengetahui besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat dijadikan penilaian sebelum melakukan investasi karena perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi dapat membahayakan pihak investor tersebut.